



MERDEKAKampus
BELAJAMerdeka
INDONESIA JAYA

PANDUAN

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

SEKOLAH TINGGI TEKNIK WIWOROTOMO PURWOKERTO



SEKOLAH TINGGI TEKNIK WIWOROTOMO PURWOKERTO

2022

KATA PENGANTAR

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul melalui pencapaian lulusan perguruan tinggi yang menguasai keilmuan yang komprehensif dan memiliki khasanah keilmuan yang lebih luas.

Kebijakan ini dikeluarkan Pendidikan Tinggi. Melalui skema Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda dan/atau pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Program ini bersifat sukarela dan merupakan hak mahasiswa untuk mengikutinya. Perguruan tinggi dalam hal ini STT Wiworotomo Purwokerto dan Program Studi wajib memfasilitasi kegiatan ini. Buku panduan ini disusun sebagai acuan bagi seluruh program studi di STT Wiworotomo Purwokerto dalam memfasilitasi kegiatan MBKM mahasiswa dan dapat diturunkan lagi oleh program studi menjadi panduan yang lebih teknis.

Panduan ini bersifat dinamis yang akan terus berubah dan mengalami pembaharuan serta pemutakhiran disesuaikan dengan kondisi terkini. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi program studi, dosen, mahasiswa, mitra dan pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka pengelolaan dan peningkatan mutu pelaksanaan MBKM di STT Wiworotomo Purwokerto secara berkesinambungan.

Purwokerto, November 2022

Tim Duta Kampus Merdeka STT Wiworotomo Purwokerto

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Pembelajaran Program Kampus Merdeka.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
12. SK Ketua.....

1.2. Latar Belakang

Kompetensi lulusan perguruan tinggi khususnya lulusan STT Wiworotomo Purwokerto disiapkan agar mampu beradaptasi dengan dunia kerja. Adaptasi diperlukan dalam cakupan menghadapi dinamika kehidupan sosial, budaya dan kemajuan teknologi yang terus berkembang dengan cepat. Dalam kaitannya dengan hal ini maka perlu adanya *Link and match* dengan dunia industri. Perguruan Tinggi harus dapat mendisain rancangan proses pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan lulusan dengan kriteria tersebut. Rancangan dapat dituangkan ke dalam perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan program yang sudah didisain atau melalui penyesuaian dengan kurikulum yang sudah ada. Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi meliputi hak belajar di luar program studi dalam lingkungan STT Wiworotomo Purwokerto selama 1 semester dan hak belajar di luar program studi di luar STT Wworotomo selama 2 semester diharapkan dapat menjadi solusi untuk menghasilkan lulusan STT Wiworotomo yang unggul.

Program ini dapat berjalan dengan baik melalui dukungan kurikulum program studi yang adaptif, kolaboratif, fleksibel dan inovatif berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan berimplementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Perubahan kurikulum program studi merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) (scientific vision), kebutuhan masyarakat (societal needs), serta kebutuhan pengguna lulusan (stakeholder needs). Dengan adanya kurikulum yang selalu tanggap terhadap hal-hal tersebut maka link and match antara perguruan tinggi dan industri dapat terimplementasi dengan baik melalui pelaksanaan kegiatan MBKM yang merupakan hak dari setiap mahasiswa D3 dan S1.

Diharapkan dengan terlaksananya program MBKM melalui penyesuaian kurikulum dapat meningkatkan prosentasi lulusan yang bekerja sesuai dengan ilmu yang dipelajari di program studinya dan meningkatkan keselarasannya dengan jenjang pendidikan D3 dan S1. Di samping itu lulusan STT Wiworotomo ditargetkan dapat mengisi level posisi pekerjaan pada perusahaan dengan kualitas menengah ke atas. Dengan program MBKM diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan STT Wiworotomo yang cukup dipandang di industri dan masyarakat. STT Wiworotomo Purwokerto harus melakukan transformasi pembelajaran untuk dapat membekali dan menyiapkan lulusannya agar menjadi generasi yang unggul, generasi yang tanggap dan

siap menghadapi tantangan zamannya, tanpa meninggalkan kearifan lokal bangsa Indonesia. Oleh karena itu penerapan program MBKM di STT Wiworotomo dapat menjadi upaya konstruktif untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan potensi dirinya menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa kini dan mendatang.

Untuk memberikan arahan bagi pelaksanaan MBKM di STT Wiworotomo Purwokerto, maka beberapa kebijakan dan aturan (SOP) telah dikeluarkan melalui sejumlah Keputusan Ketua STT Wiworotomo Purwokerto. Namun demikian, berbagai peraturan terkait MBKM yang telah ada sebelumnya dianggap belum cukup menjadi acuan secara teknis dalam pelaksanaan program MBKM sehingga perlu disusun Panduan Implementasi Merdeka belajar Kampus Merdeka (MBKM) di STT Wiworotomo yang didalamnya memuat sejumlah aspek yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan MBKM antara lain aspek identifikasi mitra, verifikasi kelayakan mitra dan program, verifikasi kelayakan mahasiswa, pendaftaran mahasiswa, penempatan mahasiswa, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program, pelaporan pelaksanaan program, penanganan mahasiswa gagal atau mengundurkan diri dari program, konversi / penyetaraan SKS, penilaian / penyetaraan nilai dan aspek penghentian program yang sedang berjalan oleh mitra. Panduan ini diharapkan dapat menjadi panduan teknis implementasi Program MBKM untuk seluruh program studi akademik dan vokasi di STT Wiworotomo Purwokerto.

1.3. Tujuan

Tujuan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di STT Wiworotomo Purwokerto, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah :

1. Memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya berbasis keilmuan sesuai program studinya.
2. Sebagai sarana untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama khususnya IKU 2 : “Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus”
3. Sebagai sarana untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama khususnya IKU 7 : Pembelajaran dalam kelas berbasis team based project atau case method dimana dosen pembimbing mahasiswa MBKM dapat membawa kasus / project di

perusahaan tempat mahasiswa MBKM ke dalam kelas sebagai materi pembelajaran yang dibahas secara kelompok

4. Sebagai moda bagi STT Widorotomo Purwokerto untuk meningkatkan capaian pembelajaran mahasiswa baik soft skills maupun hard skills
5. Terlaksananya link and match antara STT Widorotomo Purwokerto dengan dunia industri, dunia kerja dan kehidupan masa depan yang berubah dengan cepat
6. Memberikan manfaat bagi mitra melalui improvement teknologi / proses yang dilakukan oleh mahasiswa MBKM
7. Memberikan manfaat bagi mitra melalui penyelesaian project yang menjadi beban mitra melalui dukungan mahasiswa MBKM
8. Memberikan manfaat bagi mitra untuk rekrutmen langsung mahasiswa MBKM setelah lulus menjadi staf engineer berbasis prestasi kinerja mahasiswa selama melaksanakan program MBKM.
9. Mendukung branding perusahaan / mitra oleh mahasiswa yang melaksanakan program MBKM
10. Memberikan kesempatan kepada staf mitra menjadi dosen praktisi pada program studi di STT Widorotomo Purwokerto.

BAB 2
PENYELENGGARAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA (MBKM)

2.1 Bentuk Kegiatan

Pembelajaran MBKM Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) Pasal 18, menyatakan bahwa Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran dengan cara:

- a. Paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan pembelajaran di dalam Program Studi
- b. Sebanyak 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks merupakan pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama
- c. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks merupakan:
 - ✓ Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda
 - ✓ Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau
 - ✓ Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi bisa di industri, institusi / lembaga pemerintah dan swasta.

Adapun Bentuk Kegiatan Pembelajaran (selanjutnya disebut BKP) di luar perguruan tinggi yang kemudian disebut sebagai aktivitas BKP Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ditunjukkan dalam Gambar 2.1



Gambar 2.1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM

Gambar 2.1. menunjukkan bentuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada Program MBKM dimana BKP tersebut dapat bertambah sesuai dengan kebijakan pemerintah. Adapun BKP yang dimaksud adalah :

1. **Magang** : Kegiatan ini merupakan kegiatan di luar prodi di luar STT Wiworotomo Purwokerto yang dilaksanakan di industri / perusahaan selama 1 semester. Kegiatan ini setara dengan 20 SKS, jika tidak tercapai sampai dengan 20 SKS maka kekurangan SKS dapat dicapai melalui perkuliahan secara daring (karena mahasiswa ybs sedang berada di luar prodi). Kegiatan magang dapat dilakukan dengan mitra yang dikelola oleh STT Wiworotomo Purwokerto / program studi (magang mandiri) atau dengan mitra yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Magang dan Studi Independen Bersertifikat / MSIB). Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) adalah kegiatan magang pada mitra strategis seperti perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup). Termasuk juga aktifitas belajar secara mandiri

pada mitra 8 strategis yang telah menyediakan learning path dan learning materials. Mitra dari kegiatan MSIB merupakan mitra yang sudah disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sangat dimungkinkan jika STT Wiworotomo Purwokerto ingin melakukan MoU atau PKS tersendiri dengan mitra-mitra tersebut.

2. **Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan:** Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Satuan pendidikan dapat berada di lokasi kota maupun terpencil. Kegiatan ini setara dengan 20 SKS, akan tetapi agar bisa disetarakan SKS nya dengan jumlah yang memadai maka tingkat satuan pendidikan yang dimaksud harus setingkat dengan SMA/SMK. Bentuk Kegiatan Pembelajaran ini dapat bermitra dengan mitra yang dikoordinasikan / dikelola oleh STT Wiworotomo Purwokerto (MBKM mandiri) maupun dengan mitra yang dikelola oleh Kemendikbudristek (Kampus Mengajar dan Praktisi Mengajar).
3. **Penelitian Riset:** mahasiswa melaksanakan kegiatan riset akademik baik sains maupun sosial humaniora pada mitra yang merupakan institusi yang bergerak di bidang penelitian seperti BRIN. Jumlah SKS yang dapat disetarakan adalah 20 SKS.
4. **Proyek Kemanusiaan:** merupakan kegiatan mahasiswa yang diterjunkan di lokasi yang sedang mengalami bencana dalam kerangka mengintegrasikan bencana pada berbagai tahapan. Kegiatan ini bekerja sama dengan mitra (yayasan, organisasi, institusi) kemanusiaan baik di dalam maupun di luar negeri. Bentuk MBKM ini kemudian diperluas melalui kebijakan pemerintah dalam bentuk Pejuang Muda (mulai dilaksanakan pada tahun 2021).
5. **Kegiatan Wirausaha:** Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan sendiri oleh mahasiswa atau dalam satu tim bersama mahasiswa lain, baik dalam Program Studi yang sama, atau lintas Program Studi dalam lingkungan STT Wiworotomo Purwokerto dengan perusahaan rintisan (startup). Mulai tahun 2022, Kemdikbudristek memfasilitasi bentuk kegiatan pembelajaran MBKM Wirausaha melalui program Wirausaha Merdeka. Program ini merupakan program pengiriman mahasiswa ke perguruan tinggi yang sudah ditentukan oleh Kemdikbudristek untuk belajar mengenai wirausaha di perguruan tinggi tersebut dan disetarakan ke dalam 20 SKS mata kuliah.

6. **Proyek Independen:** mahasiswa dapat dilibatkan pada kegiatan proyek (berkaitan dengan bidang ilmu mahasiswa) yang sedang dilaksanakan oleh mitra. Proyek Independen dapat 9 juga dilakukan untuk mewujudkan karya besar atau karya dari ide yang inovatif (baik tidak dilombakan maupun yang dilombakan di tingkat Nasional/Internasional).
7. **Membangun Desa (Kuliah Kerja Nyata Tematik):** merupakan kegiatan mahasiswa yang diterjunkan ke masyarakat (tinggal di masyarakat) untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok (lintas prodi) dengan jumlah anggota kurang lebih 10 orang atau sesuai kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini merupakan suatu proses pembelajaran bagi mahasiswa dan sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Membangun Desa dilaksanakan dengan paradigma pemberdayaan (empowerment) yang mengangkat permasalahan riil di masyarakat dengan memberdayakan sumberdaya lokal. Sangat didorong bahwa kegiatan ini dijalankan melalui pendekatan multi- atau transdisipliner. Hal ini diharapkan dapat memacu kemampuan masyarakat dalam pengembangan diri dan wilayah yang berdampak pada peningkatan kesejahteraannya.
8. **Pertukaran Pelajar dan Perkuliahan Lintas Prodi:** Jenis kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:
 - ✓ Pada program studi berbeda di dalam STT Wiworotomo Purwokerto
 - ✓ Pada program studi yang sama di luar STT Wiworotomo Purwokerto (dalam atau luar negeri)
 - ✓ Pada program studi yang berbeda di luar STT Wiworotomo Purwokerto (dalam atau luar negeri)

Kegiatan ini untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan pada prodi lain di dalam STT Wiworotomo Purwokerto maupun di luar STT Wiworotomo Purwokerto serta memfasilitasi proses pertukaran pelajar baik dalam maupun luar negeri. Mata kuliah yang diambil mahasiswa adalah mata kuliah yang dapat memperkaya capaian pembelajaran pada mata kuliah asal atau terdapat kompetensi tambahan untuk mata kuliah asal. Penyampaian mata kuliah yang diambil lintas prodi di dalam atau di luar STT Wiworotomo Purwokerto dapat dilaksanakan secara daring dan atau tatap muka. Mahasiswa wajib mengisi KRS di prodi asal sesuai dengan

nama mata kuliah di kurikulum prodi asal yang nilainya akan disetarakan dengan nilai mata kuliah yang diambil di prodi lain di dalam atau di luar STT Wiworotomo Purwokerto. Jumlah SKS yang dapat disetarakan adalah 20 SKS. Jika ada mata kuliah / SKS yang tidak dapat terpenuhi capaian pembelajarannya maka dapat dipenuhi kekurangan SKS nya dengan mata kuliah yang disampaikan secara daring. Mata kuliah yang diambil mahasiswa adalah mata kuliah yang dapat memperkaya capaian pembelajaran pada mata kuliah asal atau terdapat kompetensi tambahan untuk mata kuliah asal. Penyampaian mata kuliah yang diambil di dalam atau di luar STT Wiworotomo Purwokerto dapat dilaksanakan secara daring dan atau tatap muka. Mahasiswa wajib mengisi KRS di prodi asal di STT Wiworotomo Purwokerto dengan nama mata kuliah sesuai dengan kurikulum prodi di STT Wiworotomo Purwokerto yang kemudian nilainya akan disetarakan dengan nilai mata kuliah yang diambil di dalam atau di luar STT Wiworotomo Purwokerto. Program pertukaran pelajar yang dikoordinasikan / diselenggarakan oleh Kemendikbudristek adalah

- ✓ Pertukaran mahasiswa dalam negeri : Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang sudah berjalan sejak tahun 2021, merupakan program pertukaran mahasiswa dalam negeri yang dilaksanakan antar perguruan tinggi antar pulau.
 - ✓ Pertukaran mahasiswa luar negeri : IISMA (Indonesian International Students Mobility Awards) merupakan program pertukaran mahasiswa ke luar negeri. Dengan program ini mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menempuh pendidikan di salah satu perguruan tinggi kelas dunia di luar negeri selama 1 semester.
9. Bela Negara : Dilaksanakan dalam bentuk pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi yang disebut dengan PMM – PKBN (Pertukaran Mahasiswa Merdeka Pembinaan Kesadaran Bela Negara) melalui profesi digital. Payung hukum pelaksanaan kegiatan PMM – PKBN adalah :
- ✓ Pasal 9 ayat 2 huruf (d) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara bahwa bela negara diselenggarakan melalui pengabdian sesuai dengan profesi.

- ✓ Kesepakatan Bersama Kementerian Pertahanan Nomor MoU/2/M/V/2021 dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor II/V/NK/2021 tanggal 7 Mei 2021.
- ✓ Perjanjian Kerja Sama antara Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan nomor : 293/e/ks.06.02/2022 dan nomor PKS/170/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 tentang Penyelenggaraan Pembinaan Kesadaran Bela Negara dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
- ✓ Permendikbud nomor 3 tahun 2020 pasal 14 ayat 5 huruf (g) bahwa bentuk pembelajaran dapat berupa pertukaran pelajar. PMM-PKBN menyediakan lima paket setara dua puluh SKS Kompetensi Teknologi Digital bagi mahasiswa semester 5/6/7 yang akan meningkatkan relevansi Pendidikan Tinggi dengan kebutuhan era digital. Adapun kelima paket tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1

2.2. Syarat untuk Mahasiswa Melaksanakan Program MBKM

Dalam pelaksanaan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dengan skema Hak Belajar 3 Semester di luar Program Studi (baik dalam lingkungan STT Wiworotomo maupun di luar STT Wiworotomo), diberlakukan syarat untuk mahasiswa STT Wiworotomo melaksanakan MBKM adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa berasal dari program studi STT Wiworotomo Purwokerto yang terakreditasi
2. Mahasiswa aktif terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) pada semester pelaksanaan MBKM.
3. Mahasiswa minimal berada pada semester 5 atau sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh program studi.
4. Tidak sedang dalam masa skorsing
5. Sehat jasmani dan rohani
6. Mempunyai attitude yang baik
7. Mengisi form MB-1 : Formulir Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Akademik Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

8. Mahasiswa berhak untuk memilih skema kegiatan MBKM yang ditawarkan oleh Tim MBKM – STT Wiworotomo (program mandiri) maupun skema kegiatan MBKM yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
9. Mahasiswa yang mengikuti MBKM 20 SKS tidak mengisi KRS (akan diberi status MBKM pada sistem informasi akademik) akan tetapi melapor kepada Ka. Prodi bahwa akan mengikuti MBKM pada semester yang berjalan.
10. Program bersifat sukarela tetapi merupakan hak untuk seluruh mahasiswa STT Wiworotomo Purwokerto
11. Selama kegiatan MBKM, mahasiswa wajib mengisi form MB-3 : Lembar Asistensi / Bimbingan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, per hari dan masing-masing diisi oleh Dosen Pembimbing Prodi di STT Wiworotomo dan Dosen Pembimbing Mitra
12. Dapat mengambil program belajar di luar program studi (lintas prodi) dalam lingkungan STT Wiworotomo selama 1 semester yang disetarakan dengan 20 SKS.
13. Dapat mengambil program belajar di luar program studi di luar STT Wiworotomo selama 1 semester yang disetarakan dengan 20 SKS)
14. Pada skema Pertukaran Mahasiswa, mata kuliah yang diambil di luar prodi adalah mata kuliah yang dapat memperkaya khasanah keilmuan mahasiswa dan / atau mengandung kompetensi tambahan
15. Lulus seleksi internal program studi / STT Wiworotomo jika ada.
16. Lulus seleksi yang dilakukan oleh mitra.
17. Mahasiswa bersedia mematuhi peraturan yang diterapkan oleh mitra
18. Mahasiswa bersedia menyelesaikan proyek yang dibebankan oleh mitra sebagai materi kegiatan MBKM.
19. Untuk penjaminan mutu pelaksanaan kegiatan MBKM dan sebagai bahan penilaian, mahasiswa wajib menyusun laporan akhir, video kegiatan yang menarik maksimal 3 menit mulai dari keberangkatan menuju mitra, kegiatan selama MBKM dan akhir kegiatan MBKM serta mendesiminasikan hasil kegiatan melalui presentasi di mitra dan di program studi.

2.3. Syarat Yang Harus Dipenuhi Program Studi / STT Wiworotomo

Syarat yang harus dipenuhi program studi / STT Wiworotomo dalam memfasilitasi mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM antara lain :

1. Harus memiliki mitra yang sudah mempunyai dokumen MoU dan PKS antara STT Wiworotomo dan / atau program studi dengan mitra.
2. Program studi harus memiliki dokumen implementasi kerja sama dengan mitra tempat mahasiswa melaksanakan MBKM.
3. STT Wiworotomo wajib memiliki panduan MBKM yang menjadi acuan bagi program studi menyusun panduan teknis yang berlaku di program studi masing-masing
4. STT Wiworotomo wajib memiliki kebijakan-kebijakan MBKM dalam bentuk keputusan Ketua STT Wiworotomo yang menjadi payung hukum pelaksanaan MBKM di STT Wiworotomo.
5. STT Wiworotomo wajib memiliki tim pengelola MBKM terpusat yang mengkoordinasikan kegiatan MBKM di prodi – prodi, menyediakan form-form kegiatan dan melaksanakan penjaminan mutu bekerja sama dengan SPMI - STTW
6. Program studi wajib menyusun panduan teknis yang diturunkan dari panduan MBKM yang disusun oleh Tim Duta Kampus Merdeka STT Wiworotomo Purwokerto, sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan MBKM di program studi.
7. Program studi wajib menyediakan dosen pendamping/pembimbing yang secara rutin melakukan kunjungan ke lapangan tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM guna memberikan pengarahan dan pendampingan.
8. Program studi wajib memiliki dokumen kurikulum berstandar SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi), KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan berimplementasi MBKM.
9. Program studi wajib memfasilitasi pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam 20 SKS mata kuliah.
10. Program studi menyiapkan alternatif kuliah daring atau bentuk lain untuk mata kuliah yang pengkonversiannya belum terpenuhi dari kegiatan MBKM mengingat mahasiswa yang melaksanakan kegiatan MBKM berada di luar STT Wiworotomo selama 1 semester.

11. Program studi / STT Wiworotomo menyediakan mitra-mitra tempat pelaksanaan kegiatan MBKM kecuali program MBKM yang dikoordinasikan oleh Kemdikbudristek seperti Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), Wirausaha Merdeka, Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Pejuang Muda, Bela Negara dll.
12. Mematuhi proses penjaminan mutu yang disusun oleh Penjaminan Mutu STT Wiworotomo (program studi dapat menyusun proses penjaminan mutu tambahan disamping yang sudah disusun oleh Penjaminan mutu STT Wiworotomo)

2.4. Syarat untuk Mitra Menyelenggarakan Program MBKM Bersama dengan STT Wiworotomo Purwokerto

Mitra tempat mahasiswa melaksanakan MBKM harus memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki MoU dengan STT Wiworotomo Purwokerto.
2. Memiliki PKS dan dokumen / kontrak implementasi dengan program studi
3. Menyediakan dosen pendamping / pembimbing lapangan
4. Menyusun kesepakatan dengan STT Wiworotomo atau dengan program studi tentang jaminan keselamatan kerja peserta program, asuransi kesehatan, hak mahasiswa magang dll.
5. Mematuhi proses penjaminan mutu yang disusun oleh STT Wiworotomo dan atau program studi.
6. Mitra wajib mengeluarkan sertifikat kelulusan program untuk mahasiswa peserta kegiatan
7. Melakukan komunikasi dengan program studi terkait pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam 20 SKS mata kuliah.
8. Menyediakan projek yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebagai materi kegiatan MBKM
9. Menyediakan narahubung untuk koordinasi pelaksanaan kegiatan MBKM.
10. Melaksanakan salah satu BKP MBKM sesuai dengan kesepakatan.

11. Menyediakan kebutuhan administrasi dan dokumen pendukung bukti pelaksanaan MBKM seperti sertifikat, surat keterangan lulus kegiatan MBKM, daftar nilai (transkrip) hasil kegiatan MBKM.

2.5. Syarat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari STT Wiworotomo dan Mitra

Agar pelaksanaan kegiatan MBKM berjalan lancar, sesuai harapan dan menguntungkan bagi kedua belah pihak maka diperlukan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) baik dari program studi maupun dari mitra yang memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Memahami projek yang akan dikerjakan oleh mahasiswa sehingga pembimbingan menjadi optimal
2. Memberikan pertimbangan perencanaan aktivitas MBKM
3. Melaksanakan bimbingan perencanaan aktivitas MBKM
4. Melaksanakan bimbingan pembuatan laporan, presentasi dan pembuatan video
5. Melakukan pemantauan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan MBKM
6. Melakukan evaluasi dan pemberian nilai bersama-sama dengan DPL dari mitra

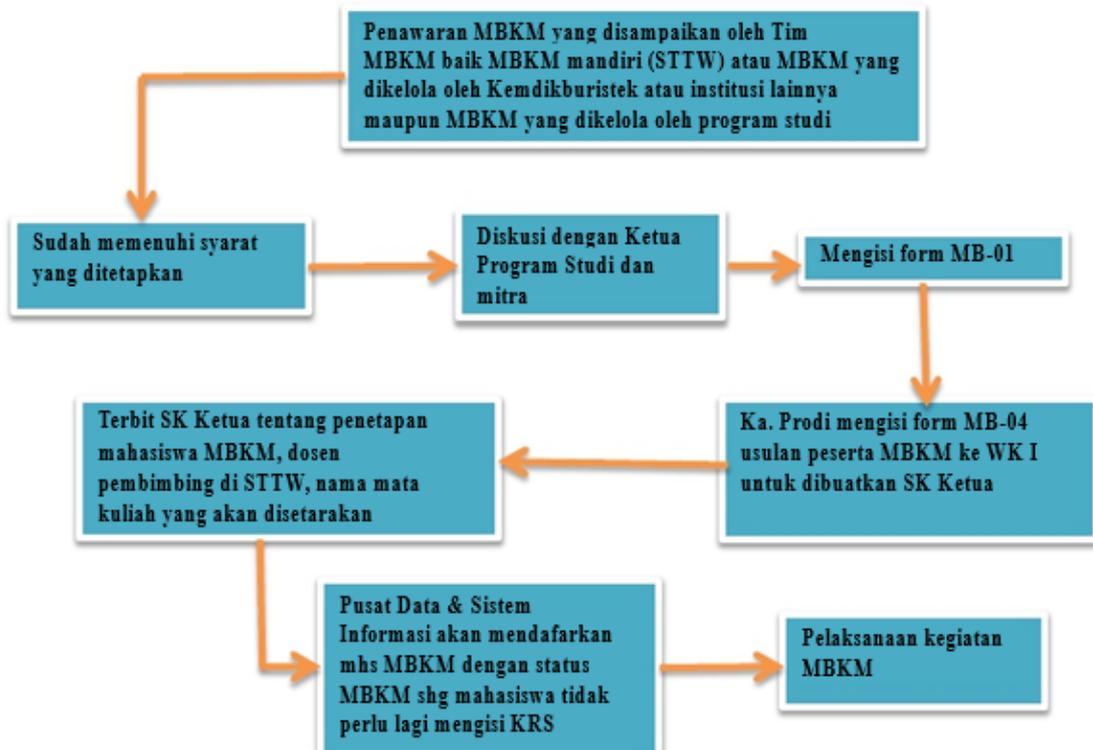
2.6. Peran dan Tugas Tim Pengelola Merdeka Belajar Kampus Merdeka – STTW

Agar pelaksanaan kegiatan MBKM di program studi lancar, tanpa kendala dan menghasilkan output yang diharapkan oleh mitra dan STT Wiworotomo, maka STT Wiworotomo membentuk Tim Pengelola MBKM – STT Wiworotomo (Tim Duta Kampus Merdeka) yang mempunyai peran antara lain :

1. Membantu penyelenggaraan MBKM
2. Menjadi narahubung untuk setiap kegiatan MBKM dengan mitra strategis
3. Memberikan informasi dan sosialisasi terkait dengan seluruh skema kegiatan MBKM kepada program studi, dosen pembimbing dan mahasiswa
4. Mengelola pendataan dan administrasi kegiatan MBKM
5. Menerima dan menindaklanjuti laporan permasalahan terkait kegiatan MBKM
6. Mengumpulkan dokumen hasil kegiatan berupa laporan, video , foto dll untuk dilakukan penjaminan mutu oleh SPMI.

2.7. Tahapan Pendaftaran Mahasiswa

Mahasiswa yang sudah memenuhi syarat umum seperti yang dicantumkan pada sub bab 2.2 (dapat ditambahkan dengan syarat khusus dari program studi terkait), wajib mengikuti standar operasional prosedur sebagai berikut (Gambar 2.1).



Gambar 2.1. Tahapan Pendaftaran MBKM

Penawaran kegiatan MBKM dapat berasal dari STT Wiworotomo (Tim MBKM – STTW), program studi, industri yang sudah memiliki MoU dan PKS dengan STT Wiworotomo dan program studi maupun dari kemdikbudristek dan institusi lainnya. Jika mahasiswa sudah memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan, harus ada diskusi antara mahasiswa, mitra (jika memungkinkan) untuk beberapa hal yang terkait dengan :

- a. Mitra yang dipilih harus sudah memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan (sub bab 2.4)
- b. Kesesuaian antara mata kuliah yang akan disetarakan dengan proyek yang akan dikerjakan di mitra

c. Penetapan dosen pembimbing di STT Wiworotomo

Jika kegiatan MBKM berasal dari Kemdikbudristek dimana mitra sudah disediakan oleh kemdikbudristek, maka komunikasi awal sulit untuk dilakukan akan tetapi selama perjalanan waktu pelaksanaan MBKM, harus ada bimbingan antara dosen pembimbing prodi dan mahasiswa dan komunikasi dengan dosen pembimbing dari mitra. Sebelum melakukan kegiatan MBKM, mahasiswa wajib mengisi form MB-01 (Formulir Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Akademik Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Setelah itu Ka. Prodi mengusulkan nama-nama mahasiswa peserta MBKM lengkap dengan nama dosen pembimbing dan nama mata kuliah yang akan disetarakan melalui form MB-04 (Usulan Peserta MBKM, Dosen Pembimbing dan Mata Kuliah yang akan Disetarakan). Usulan tersebut akan menjadi dasar untuk dikeluarkannya SK Ketua tentang Penetapan Mahasiswa MBKM, Dosen Pembimbing dan Mata Kuliah yang Disetarakan. SK Ketua kemudian menjadi dasar bagi unit Biro Administrasi Akademik (BAAK) untuk memberikan status MBKM kepada mahasiswa dalam SK tersebut sehingga mahasiswa MBKM tidak perlu mengisi KRS. Setelah itu mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan MBKM, selama kegiatan mahasiswa wajib mengisi log book (Form MB-03 : Lembar Asistensi / Bimbingan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.)

2.8. Tahapan Penempatan Mahasiswa

Mahasiswa ditempatkan berdasarkan beberapa pilihan sebagai berikut :

- a. Skema MBKM mandiri : Mahasiswa memilih sendiri mitra yang dikehendaki sesuai dengan pilihan yang ada (pilihan berdasarkan mitra yang sudah memiliki MoU dengan STT Wiworotomo dan PKS serta implementasi dengan prodi). Seleksi internal boleh dilaksanakan oleh program studi sedangkan seleksi eksternal tergantung dari kebijakan mitra. Untuk mahasiswa yang ingin melaksanakan MBKM di perusahaan mitra yang belum memiliki MoU dengan STT Wiworotomo dan PKS serta implementasi dengan prodi maka STT Wiworotomo akan melakukan pengajuan MoU terlebih dahulu dengan mitra. Jika mitra bersedia melakukan MoU maka kegiatan MBKM dapat dilaksanakan dan

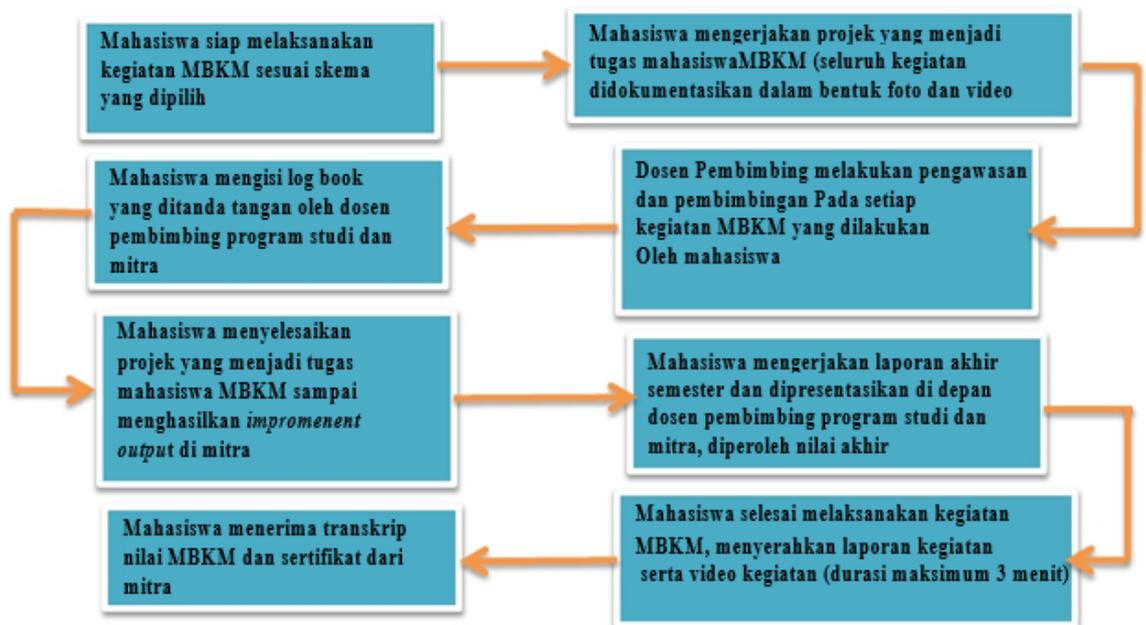
jika tidak maka mahasiswa harus mencari perusahaan lain yang sudah memiliki MoU atau bersedia membuat MoU dengan STT Wiworotomo.

- b. Skema MBKM non mandiri : mahasiswa memilih kegiatan MBKM di website kementerian atau institusi yang menyelenggarakan kegiatan MBKM misalnya Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri, Pertukaran Mahasiswa Luar Negeri, Pejuang Muda, Bela Negara, Kewirausahaan Merdeka, Magang dan Studi Independen Bersertifikat dll. Penempatan berdasarkan seleksi yang diadakan oleh penyelenggara.

Program studi wajib memfasilitasi pilihan mitra yang dilakukan oleh mahasiswa menggunakan form-form yang sudah ditetapkan.

2.9. Tahapan Pelaksanaan Program

Jika semua persyaratan internal dan eksternal sudah dipenuhi oleh mahasiswa, maka mahasiswa memasuki tahapan pelaksanaan program sebagai berikut (Gambar 2.2)



Gambar 2.2. Tahapan Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan pada Gambar 2.2 merupakan kelanjutan dari tahapan pendaftaran Gambar 2.1. Mitra dapat memberikan berbagai macam bentuk kegiatan MBKM kepada mahasiswa selama kegiatan MBKM misalnya proyek yang harus diselesaikan oleh

mahasiswa bersama dengan tim mitra dan mencari solusi kasus atau permasalahan yang dihadapi mitra. Output dari kegiatan MBKM adalah improvement yang berhasil dilakukan oleh mahasiswa MBKM yang menguntungkan mitra misalnya peningkatan produktivitas, peningkatan kinerja SDM mitra, pembenahan manajemen mitra, penerapan teknologi yang sudah dikembangkan dll. Output yang dihasilkan tersebut mempunyai manfaat untuk mitra, mahasiswa dan program studi/ perguruan tinggi antara lain :

- a. Permasalahan yang dihadapi mitra dapat diselesaikan bersama dengan mahasiswa MBKM
- b. Mitra dapat melakukan rekrutmen langsung dari mahasiswa MBKM yang sudah lulus karena sudah mengetahui attitude, kemampuan kerja dan kompetensi mahasiswa selama di mitra. Hal ini dapat menghemat biaya pelatihan bagi karyawan baru.
- c. Mahasiswa memperoleh penyetaraan 20 SKS ke dalam mata kuliahnya
- d. Mahasiswa dapat kesempatan direkrut langsung oleh mitra jika menunjukkan kinerja yang baik
- e. Program studi dapat mengembangkan metode pembelajaran team based project atau case method di dalam kelas.

2.10. Mekanisme Konversi atau Penyetaraan SKS

Konversi adalah pengakuan terhadap kegiatan belajar mahasiswa di luar kampus dan menyetarakannya dengan SKS mata kuliah dalam kurikulum program studi. Kegiatan yang dapat dikonversi adalah kegiatan yang memenuhi persyaratan kurikulum program studi, jumlah jam aktivitas dan terdaftar di sistem informasi akademik dengan status "MBKM". Tujuan dilakukan konversi adalah untuk pengakuan kegiatan belajar di luar kampus yang setara dengan SKS perkuliahan reguler. Kegiatan MBKM harus dapat dikonversikan ke dalam 20 SKS mata kuliah per semester sesuai dengan amanah Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan ke dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan untuk memenuhi capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Ada beberapa strategi untuk pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam 20 SKS mata kuliah ;

- a. Jika kegiatan MBKM sangat linier dengan bidang ilmu program studi maka yang menjadi acuan pengkonversian adalah pemenuhan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
- b. Jika kegiatan MBKM sedikit atau kurang linier dengan bidang ilmu program studi maka yang menjadi acuan pengkonversian adalah pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencakup antara lain sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. Jika pemenuhan CPL tidak tercapai untuk mata kuliah tertentu maka agar CPL mata kuliah tersebut terpenuhi dapat ditambahkan pendalaman materi pembelajaran untuk mata kuliah tersebut secara daring selama mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM.
- c. Perhitungan konversi berdasarkan jumlah jam berkegiatan MBKM adalah berdasarkan jumlah jam kerja selama 6 bulan (1 semester) dimana perhitungannya dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

Berdasarkan acuan SNPT (Permendikbud No. 3 Tahun 2020) pasal 19 ayat 4 bahwa : Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester, dapat disimpulkan bahwa jumlah jam kerja kegiatan MBKM harus linier juga dengan definisi dari 1 SKS pembelajaran di kelas. Oleh karena itu berdasarkan acuan tersebut maka perhitungan jumlah jam kerja kegiatan MBKM yang dikoversikan ke dalam 20 SKS mata kuliah adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM selama 6 bulan dikurangi 8 hari untuk persiapan administrasi awal dan akhir kegiatan. Jumlah jam kerja 1 hari = 8 jam. Jika dihitung 6 bulan penuh = 24 minggu = 120 hari, sedangkan untuk persiapan kegiatan diasumsikan menghabiskan waktu 8 hari, sehingga lama kegiatan MBKM efektif = 120 hari – 8 hari = 112 hari, maka 112 hari yang dihabiskan mahasiswa untuk berkegiatan MBKM setara dengan 112 hari x 8 jam = 896 jam total untuk maksimal 20 SKS. Oleh karena itu jika dikoversikan menjadi 20 SKS, maka 1 SKS MBKM setara dengan 44, 8 jam dibulatkan

menjadi 45 jam (2700 menit). Jumlah jam ini setara dengan 1 SKS jam belajar = 170 menit, untuk 16 x pertemuan = 16x170 menit= 2720 menit.

- b. Dengan perhitungan yang sama, maka jika mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM hanya 3 bulan maka yang bisa dikonversikan hanya 10 SKS
- c. Jumlah jam aktivitas selama kegiatan MBKM harus dibuktikan dengan daftar hadir dan log book yang ditanda tangan oleh dosen pembimbing prodi dan mitra.

2.11. Mekanisme Penilaian atau Penyetaraan Nilai

Penilaian kegiatan MBKM dilakukan oleh dosen pembimbing program studi dan mitra melalui evaluasi bersama yang mencakup :

- a. Penilaian terhadap penyusunan laporan tengah dan akhir semester
- b. Penilaian terhadap presentasi hasil kegiatan tengah dan akhir semester
- c. Penilaian softskill mahasiswa selama berkegiatan MBKM

Hasil evaluasi berdasarkan komponen-komponen tersebut dituangkan ke dalam form MB-05 : Lembar Penilaian Kegiatan MBKM, yang diisi oleh dosen pembimbing program studi dan mitra. Sangat disarankan bahwa penilaian dari mitra adalah per item kegiatan bukan nilai paket MBKM (lihat contoh seperti tercantum pada form MB-04), agar memudahkan dosen pembimbing melakukan konversi nilai ke dalam nilai mata kuliah yang disetarakan dari kegiatan MBKM. Secara garis besar tahapan penyetaraan nilai ditunjukkan pada Gambar 2.3



Gambar 2.3. Skema Penilaian / Penyetaraan Nilai

BAB 3

PENJAMINAN MUTU

3.1. Tata Kelola MBKM

Sistem Tata Kelola MBKM di STT Wiworotomo Purwokerto disusun berdasarkan skema yang dipayungi oleh Penjaminan Mutu guna menjamin Tata Kelola yang baku, berkualitas dan efektif serta efisien. Penjaminan mutu penyelenggaraan MBKM di STT Wiworotomo mengacu pada Standar SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) yang menerapkan prinsip siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar). Pada tahap awal perlu ada Penetapan berbagai macam Kebijakan, Aturan dan Panduan yang diturunkan sampai pada tingkat Standard Operating Procedure (SOP) dan Form yang disusun oleh Tim MBKM – STT Wiworotomo. Di sisi lain, program studi perlu melakukan penyesuaian Kurikulum serta penentuan MK ekuivalensi dari setiap kegiatan aktivitas BKP MBKM yang diikuti mahasiswa. Selanjutnya, Implementasi pelaksanaan MBKM mengacu pada aturan dan panduan MBKM STT Wiworotomo yang diturunkan dari panduan MBKM Kementerian. Panduan ini menunjukkan komitmen STT Wiworotomo untuk memastikan mahasiswa peserta MBKM memperoleh proses pembelajaran yang setara dengan yang diperoleh di STT Wiworotomo dan dapat meraih capaian pembelajaran (CPL) yang sudah ditetapkan dalam kurikulum, dengan melaksanakan:

- a. Bentuk pembelajaran untuk pengembangan kurikulum dengan memperkaya CPL dalam bentuk menempuh mata kuliah pilihan antar Prodi di dalam STT Wiworotomo sendiri
- b. Penguatan CPL untuk meningkatkan kompetensi, menambah keterampilan, pengalaman, dalam konteks keilmuan yang diperoleh dari perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau penunjang pembelajaran untuk optimalisasi CPL
- c. Bentuk pembelajaran pada program studi yang sama di luar STT Wiworotomo, Lembaga non-Perguruan Tinggi, satuan Pendidikan lain, dan proyek kemanusiaan serta masyarakat, untuk penguatan dan pengembangan CPL sesuai struktur kurikulum program studi.

Untuk menjamin mutu implementasi MBKM di STT Wiworotomo perlu dibangun sistem tata kelola MBKM di tingkat Sekolah Tinggi. Penjaminan mutu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dilaksanakan oleh seluruh stakeholder MBKM STT Wiworotomo. Tata Kelola MBKM tingkat sekolah tinggi berada di bawah koordinasi Wakil Ketua Bidang Akademik. Pengelolaan MBKM di tingkat Sekolah Tinggi dikelola oleh Unit khusus yang dibentuk dan ditetapkan oleh Ketua : yaitu Tim Duta Kampus Merdeka STT Wiworotomo Purwokerto. Tata Kelola MBKM di STT Wiworotomo mencakup isu strategis sebagai berikut:

- a. **Penjaminan Mutu MBKM:** Penjaminan mutu MBKM bertujuan untuk memastikan kualitas pelaksanaan MBKM sesuai dengan standar mutu di STT Wiworotomo Purwokerto. Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa macam mutu yang perlu diperhatikan, antara lain :
 - Standar mutu pembelajaran yang terdiri atas kompetensi, isi pembelajaran, proses, penilaian, dosen dan pembimbing, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan;
 - Mutu kompetensi mahasiswa;
 - Mutu pelaksanaan;
 - Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal;
 - Mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan;
 - Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
 - Mutu penilaian. Hasil monitoring penjaminan mutu MBKM menjadi bahan evaluasi bagi pengelola untuk peningkatan mutu pelaksanaan MBKM berikutnya.
- b. **Aturan dan Panduan MBKM:** STT Wiworotomo menyediakan dan mengesahkan aturan serta panduan berupa Peraturan Ketua dan Panduan Implementasi MBKM yang menjelaskan terkait penyelenggaraan, penjaminan mutu, kurikulum, dan standar pelaksanaan kegiatan MBKM.
- c. **Prosedur Operasional Standar (SOP):** Prosedur Operasional Standar di level STT Wiworotomo berkaitan dengan alur dan prosedur dalam kegiatan pendaftaran,

pelaksanaan, penilaian & evaluasi, penyetaraan mata kuliah, dan tahapan pelaporan masing-masing kegiatan MBKM.

- d. **Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum:** Kegiatan MBKM adalah hak mahasiswa, bukan kewajiban, sehingga masing-masing program studi wajib menyediakan kurikulum berimplementasi MBKM.
- e. **Ekuivalensi SKS Kegiatan MBKM:** STT Wiworotomo wajib memiliki panduan ekuivalensi setiap jenis kegiatan MBKM secara umum yang dapat diturunkan oleh program studi sesuai kondisi dan kebutuhan program studi. Pada tahap ekuivalensi SKS ini terdapat tiga skema konversi sks, yakni penyetaraan, transfer kredit, dan credit earning (perolehan kredit). Penyetaraan merupakan proses penghitungan bobot SKS dari serangkaian kegiatan MBKM yang diakui sebagai SKS matakuliah tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku di STT Wiworotomo dan program studi. Transfer kredit merupakan proses penghitungan bobot SKS pembelajaran dari program studi dalam/luar kampus yang diakui sesuai dengan jumlah bobot SKS MK dari PT tujuan. Program credit earning (perolehan kredit) adalah pengakuan bobot SKS secara terstruktur (structured form), dimana jumlah SKS yang diperoleh dapat diakui dan disetarakan dengan mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum program studi.
- f. **Operasional Pelaksanaan & Pengelolaan Program MBKM:** Panduan Implementasi MBKM disusun agar menjadi acuan pelaksanaan MBKM dimana di dalamnya mengatur tentang Prosedur Pelaksanaan, Standar Input, Standar Proses, Standar Output, dan Mekanisme Penilaian. Pelaksanaan MBKM perlu dievaluasi secara berkala untuk menjaga kualitas proses dan hasil dari kegiatan MBKM. Sistem Tata Kelola MBKM maupun pelaksanaan MBKM perlu diperbaharui berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala. Sistem Tata Kelola MBKM harus dapat mendukung pemenuhan dan pelaporan IKU, sehingga perlu ditunjang oleh Sistem Informasi yang terintegrasi.
- g. **Peningkatan Kerjasama dan Pengelolaan Program Kegiatan MBKM:** Tim Duta Kampus Merdeka STT Wiworotomo memiliki tugas pokok untuk melaksanakan, memonitoring, dan melakukan evaluasi kegiatan MBKM. Tim Duta Kampus Merdeka STT Wiworotomo juga berkewajiban untuk meningkatkan kerjasama dengan mitra baik dari kemdikbudristek maupun non kementerian. Tim Duta Kampus Merdeka STT Wiworotomo membantu STT Wiworotomo untuk mengkaji

kelayakan program mitra MBKM (rekanan kementerian maupun non kementerian) kemudian hasil kajian tersebut ditawarkan kepada masing- masing program studi melalui proses konsolidasi.

- h. **Sistem Informasi dan Portal MBKM:** Pendataan dan pelaporan seluruh kegiatan MBKM dilakukan di portal sistem informasi yang disediakan di tingkat sekolah tinggi. Data pelaporan kegiatan MBKM dari program studi dilaporkan ke Tim Duta Kampus Merdeka STT Wiworotomo. Seluruh data yang dikumpulkan mengacu pada parameter pemenuhan IKU.

3.2. Aturan Umum Implementasi MBKM

Setiap mahasiswa yang akan mengikuti atau melakukan kegiatan MBKM harus:

- a. Memenuhi persyaratan yang ditetapkan terkait eligibilitas mengikuti kegiatan MBKM, yaitu persyaratan yang telah ditetapkan seperti tercantum pada sub bab 2.2.
- b. Mendapatkan persetujuan Ketua Program Studi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- c. Memahami konsekuensi dari kegiatan yang diikuti terkait aktivitas kegiatan, tanggung jawab, hak dan kewajiban mahasiswa.

Setiap mahasiswa yang sedang mengikuti atau melakukan kegiatan MBKM harus:

- a. Melaksanakan kegiatan MBKM sampai selesai sesuai dengan periode implementasi MBKM
- b. Didampingi minimal 1 dosen pembimbing yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi.
- c. Mencatat aktifitas kegiatan harian dalam logbook d. Membuat laporan kegiatan tengah dan akhir kegiatan serta dokumen lainnya sesuai panduan masing-masing kegiatan.
- d. Mengikuti proses evaluasi untuk penentuan nilai dari kegiatan MBKM yang diikuti sesuai panduan masing-masing kegiatan atau berdasarkan aturan yang berlaku.

3.3. Standar Mutu Kegiatan MBKM

Kegiatan MBKM yang dilaksanakan mengacu pada kebijakan mutu STT Wiworotomo Purwokerto. Kebijakan mutu tertuang dalam manual mutu dan manual prosedur penyelenggaraan program MBKM adalah sebagai berikut:

- a. STT Wiworotomo Purwokerto memiliki standar mutu yang tertuang dalam manual mutu untuk Program MBKM yang terintegrasi dengan Manual Mutu STT Wiworotomo.
- b. Program studi memiliki manual prosedur agar implementasi Program MBKM dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tata kelola yang telah ditetapkan.
- c. Penyusunan Manual Mutu dan Manual Prosedur Program MBKM wajib bersinergi dengan Manual Mutu dan Manual Prosedur pada Pusat Jaminan Mutu STT Wiworotomo.
- d. Pelaksanaan Manual Prosedur Program MBKM mengacu pada Standar Mutu Akademik STT Wiworotomo yang terkait dengan MBKM.
- e. Manual Mutu dan Manual Prosedur Program MBKM yang telah ditetapkan didiseminasikan dan disosialisasikan khususnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya kepada dosen pembimbing, pembimbing lapangan, dan mahasiswa.

Untuk menyederhanakan implementasi standar mutu MBKM, maka setiap setiap aktivitas BKP MBKM perlu mendefinisikan standar mutu setiap kegiatan dalam bentuk Lembar Kendali Mutu Kegiatan MBKM yang berisikan 4 standar yaitu: (1) Standar Input; (2) Standar Pelaksanaan; (3) Standar Keluaran; dan (4) Standar Pelaporan.

3.3.1. Standar Input

Standar input BKP MBKM adalah standar yang harus dipenuhi sebelum suatu kegiatan MBKM dilaksanakan. Standar Input mengatur tentang syarat kelayakan sebuah kegiatan MBKM dan syarat eligibilitas mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM. Tujuan dari standar input adalah untuk memastikan persyaratan dan relevansi dari sebuah aktivitas BKP MBKM telah dipenuhi sehingga diharapkan dapat menjadi langkah awal terlaksananya kegiatan MBKM dengan baik dan tanpa masalah. Standar input mengatur terkait spesifikasi input sebagai berikut:

- a. **Spesifikasi Mitra:** standar kelayakan mitra tempat aktivitas MBKM dilakukan
- b. **Persyaratan Mahasiswa:** persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar diperbolehkan mengikuti kegiatan tersebut
- c. **Persyaratan Dokumen:** persyaratan dokumen yang harus dipenuhi oleh STT Wiworotomo / program studi dan mitra, misal dokumen kerja sama (MoU), Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan dokumen implementasi / kontrak.
- d. **Kontrak Kegiatan:** persyaratan perlunya ada kontrak terkait kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa.
- e. **Kelayakan Topik:** menentukan syarat topik seperti apa yang diperkenankan untuk diambil oleh mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Topik dapat disediakan mitra atau diusulkan oleh mahasiswa, atau permintaan oleh Prodi.

Aspek lain yang belum diatur pada standar input ini dapat dilengkapi dengan standar yang diatur pada tingkat program studi.

3.3.2. Standar Pelaksanaan

Standar pelaksanaan atau standar proses adalah standar yang harus dipenuhi selama kegiatan MBKM dilaksanakan. Standar pelaksanaan mengatur tentang mekanisme pelaksanaan dan monitoring aktivitas MBKM yang baku. Tujuan dari standar pelaksanaan adalah untuk memastikan kegiatan MBKM mengikuti alur sesuai SOP yang telah disusun di tingkat institut. Standar pelaksanaan juga memastikan setiap mahasiswa peserta MBKM memenuhi berbagai persyaratan aktivitas dan pelaporan.

Standar pelaksanaan mengatur terkait spesifikasi pelaksanaan yang didalamnya mencakup lama kegiatan MBKM, perlunya pembimbing internal, perlunya pembimbing eksternal atau mitra, dan mekanisme monitoring kegiatan yang dijalankan oleh mahasiswa.

3.3.3. Standar Keluaran

Standar keluaran BKP MBKM atau standar output adalah standar yang harus dipenuhi sebagai keluaran dari kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa. Standar keluaran mengatur tentang format dan standar pelaporan yang baku untuk menunjukkan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa peserta MBKM. Tujuan standar

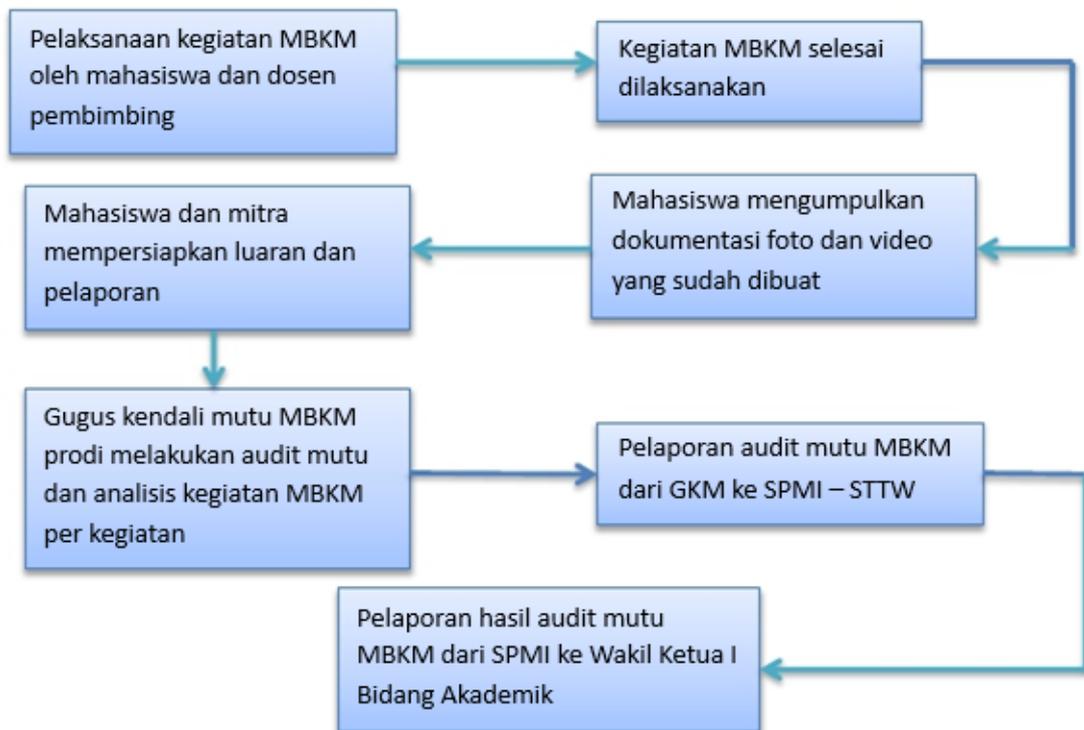
keluaran adalah untuk memastikan kualitas proses pembelajaran MBKM dan tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh mahasiswa, dibuktikan dengan dokumen aktivitas pembelajaran MBKM (video kegiatan), laporan kegiatan, dan presentasi kegiatan di hadapan dosen pembimbing lapangan dan program studi. Standar keluaran mengatur terkait spesifikasi keluaran kegiatan yang didalamnya mencakup laporan hasil kegiatan, bukti penyetaraan, mekanisme penilaian, dan penyetaraan mata kuliah.

3.3.4. Standar Pelaporan

Kegiatan Standar pelaporan kegiatan MBKM adalah standar format pelaporan kegiatan yang harus dibuat oleh pengelola administrasi kegiatan MBKM di tingkat sekolah tinggi. Standar pelaporan ini adalah bagian terintegrasi dari proses kegiatan aktivitas BKP MBKM sehingga memastikan bahwa STT Wiworotomo memiliki data yang valid dari setiap kegiatan MBKM. Standar pelaporan mengatur format data yang perlu direkam, dikelola dan dilaporkan dari suatu program kegiatan MBKM.

3.3.5. Form Kendali Mutu

Kegiatan MBKM Guna standarisasi dan kendali mutu serta kemudahan dalam implementasi dari setiap aktifitas BKP MBKM, maka setiap ada aktifitas BKP yang akan diakui, program studi wajib mempersiapkan terlebih dahulu Form Kendali Mutu BKP. Form ini dapat digunakan sebagai instrumen untuk kegiatan monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan MBKM per prodi per kegiatan. Pada Form Kendali Mutu ini terdapat sejumlah kolom isian tentang berbagai elemen dalam Standar Mutu MBKM ini yaitu mulai dari Standar Input hingga Standar Pelaporan. Contoh Lembar Kendali Mutu BKP MBKM ditunjukkan pada form MB-07 (lampiran), sedangkan tahapan pelaksanaannya ditunjukkan pada Gambar 3.1



Gambar 3.1. Tahapan Audit Mutu Kegiatan MBKM per Program Studi

3.3.6. Sistem Informasi, Web dan Pendataan MBKM

Pendataan kegiatan MBKM dilakukan oleh Tim Duta Kampus STT Wiworotomo menggunakan sistem informasi yang dikelola oleh Puskom STT Wiworotomo Purwokerto. Adapun isian dari deskripsi MBKM dan input nilai penyetaraan mata kuliah dilakukan oleh dosen pembimbing melalui laman siakad.stt-wiworotomo.ac.id. Disamping itu Duta Kampus STT Wiworotomo mengelola web MBKM yang menyediakan informasi terkait kegiatan MBKM seperti pengumuman, info pendaftaran, statistik capaian kegiatan, dan dokumen yang dapat diunduh terkait kegiatan MBKM. Web MBKM dapat juga dimanfaatkan sebagai media diseminasi kegiatan MBKM yang telah diikuti oleh mahasiswa sehingga dapat menjadi informasi yang menarik bagi mahasiswa lain untuk dapat mengetahui pengalaman dan manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan MBKM.

3.3.7. Sistem Monitoring dan Evaluasi Serta Tindak Lanjutnya

Semua kegiatan MBKM perlu dimonitor dan dievaluasi untuk perbaikan kegiatan dan pelaksanaan untuk periode berikutnya. Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) implementasi kegiatan MBKM dilakukan melalui monev internal yang dilakukan oleh tim penjaminan mutu pada masing-masing Prodi menggunakan form seperti pada Tabel 3.1. Kegiatan penjaminan mutu dilakukan untuk menjamin bahwa semua bentuk pembelajaran yang dilakukan sesuai standar dan peraturan yang sudah dibuat. Monev internal dilakukan pada akhir semester pelaksanaan kegiatan dalam bentuk evaluasi yang dilakukan bersama antara mahasiswa, dosen dan pengelola Prodi dengan mengkonfirmasi kegiatan yang sudah dilakukan. Melalui evaluasi ini akan diperoleh informasi apa saja yang telah dicapai dan apa saja yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan MBKM ini. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Adapun kegiatan monitoring ini ditujukan pada kegiatan implementasi MBKM untuk memperoleh informasi sebagai bahan pertimbangan Prodi agar dapat memperbaiki proses pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, hasil monev ini dapat memberikan informasi bahwa tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hasil monitoring juga dapat digunakan untuk memberikan masukan kepada Pimpinan sampai sejauh mana program studi telah mampu mengimplementasikan kegiatan MBKM ini. Hasil monev yang dilaksanakan memberikan informasi tentang kualitas pelaksanaan kegiatan MBKM. Hal ini ditindaklanjuti dengan melanjutkan kegiatan MBKM dengan mitra apabila kualitas kegiatan MBKM di atas standar mutu yang ditetapkan.

3.3.8. Prinsip Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kegiatan MBKM mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai SNPT yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian di atas, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan MBKM setidaknya sebagai berikut:

- a. Kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan;
- b. Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
- c. Sikap;

- d. Kemampuan melaksanakan tugas-tugas;
- e. Kemampuan membuat laporan.
- f. Kemampuan mempresentasikan hasil kegiatan

3.3.9. Evaluasi Pelayanan Mitra dan Program Studi

Untuk peningkatan pelayanan oleh mitra dan program studi / STT Wiworotomo dan kinerja mahasiswa dilakukan pengisian survey yang harus diisi oleh mitra, program studi, Tim Duta Kampus Merdeka dan mahasiswa. Adapun isian survey terlampir dalam panduan ini.

BAB 4

MITIGASI KENDALA DALAM PROGRAM MBKM

4.1. Penanganan Mahasiswa Gagal atau Mengundurkan Diri

Selama kegiatan MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa dimungkinkan akan ada beberapa hal yang menjadi kendala sehingga dapat mengganggu keberlangsungan kegiatan MBKM. Jika kendalanya adalah mahasiswa gagal melaksanakan kegiatan MBKM maka konsekuensinya adalah :

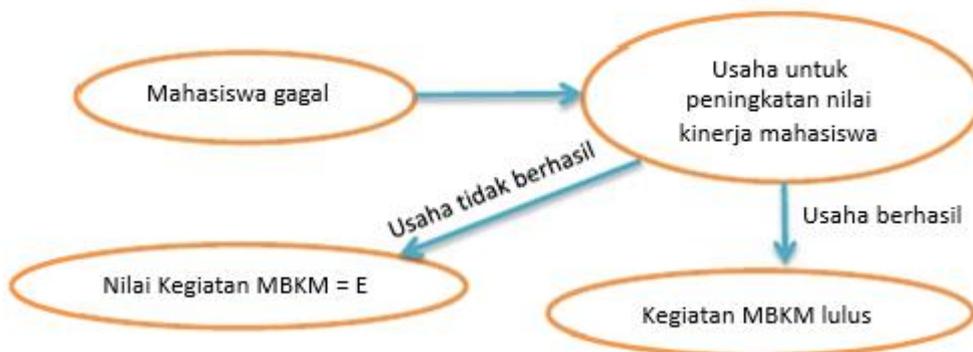
- a. Jika kegagalannya karena mahasiswa tidak disiplin berdasarkan penilaian mitra dan program studi, maka nilai kegiatan MBKM adalah E yang berdampak pada nilai mata kuliah yang dikonversi juga E. Ini dilakukan setelah dilakukan peringatan 3x berturut- berturut tetapi mahasiswa tidak mengindahkannya atau tidak ada perbaikan dari attitudenya.
- b. Jika kegagalannya karena nilai kegiatan MBKM lebih rendah dari 56 maka dilakukan perbaikan nilai terlebih dahulu melalui uji lisan atau tertulis terhadap hasil pengerjaan proyek yang dilakukan oleh mahasiswa atau perubahan bobot penilaian dengan memperbesar bobot nilai softskill. Jika masih belum ada peningkatan nilai maka mahasiswa diberikan nilai apa adanya.
- c. Jika kegagalannya karena mahasiswa mengundurkan diri sebelum pelaksanaan kegiatan MBKM, maka status mahasiswa bisa diubah menjadi “aktif” (bukan kampus merdeka) asalkan masa pengisian KRS belum berakhir dan mahasiswa dapat mengikuti kuliah reguler (non MBKM). Jika masa pengisian KRS sudah berakhir maka status mahasiswa tetap “kampus merdeka” dengan konsekuensinya nilai kegiatan MBKM = E
- d. Jika kegagalannya karena mahasiswa mengundurkan diri selama masa kegiatan MBKM (tidak menyelesaikan program) atas kemauan mahasiswa yang bersangkutan maka konsekuensinya adalah pemberian status “gagal” untuk kegiatan MBKM mahasiswa yang berdampak pada pemberian nilai E untuk kegiatan MBKMnya.

4.2. Penanganan Penghentian Program yang Sedang Berjalan

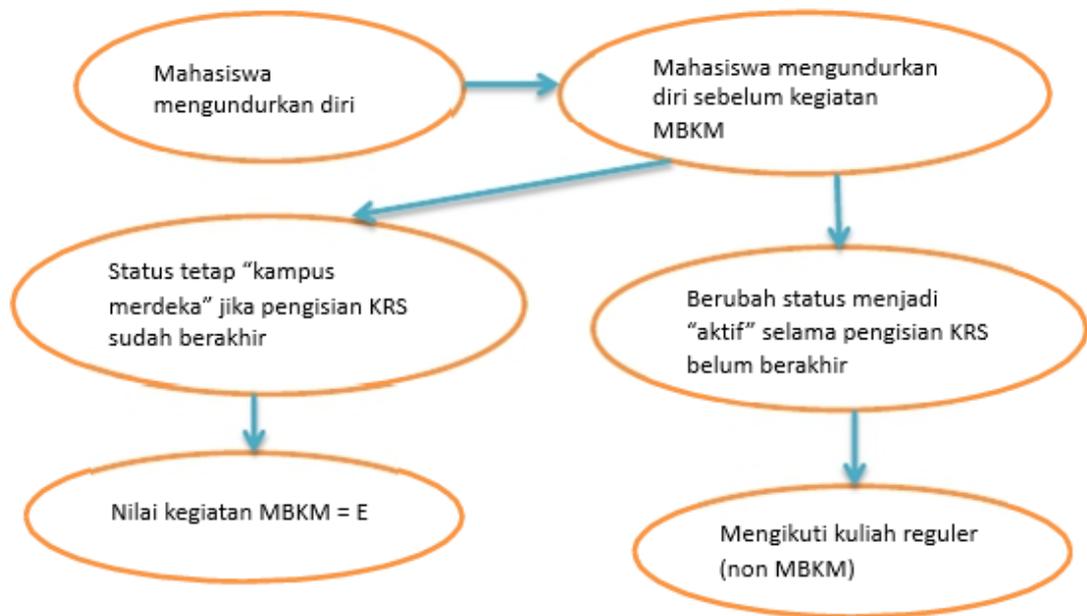
Kendala lain yang mempengaruhi keberlangsungan kegiatan MBKM adalah program yang menjadi topik kegiatan MBKM dihentikan oleh mitra. Jika hal ini terjadi maka penanganannya adalah :

- a. Mitra wajib menggantikan topik kegiatan / projek MBKM agar kegiatan dapat tetap berlangsung
- b. Mitra mengalihkan kegiatan MBKM mahasiswa kepada mitra lain yang masih rekanan mitra tersebut dengan topik kegiatan yang sama atau bisa berbeda. Akan tetapi tanggung jawab pelaksanaan, penilaian, keluaran (sertifikat dan transkrip), dosen pembimbing, pengurusan administrasi dll tetap atas nama mitra awal.

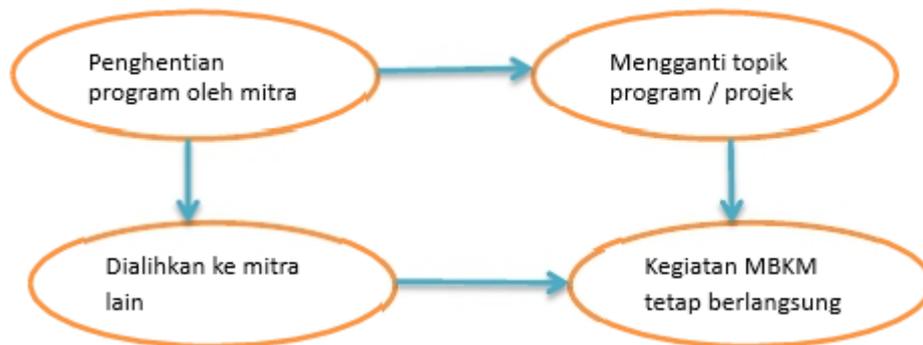
Secara garis besar tahapan mitigasi atas 3 kendala di atas (mahasiswa gagal, mengundurkan diri dan penghentian program) ditunjukkan pada Gambar 4.1 sampai dengan 4.3.



Gambar 4.1. Tahapan Mitigasi Mahasiswa Gagal



Gambar 4.2. Tahapan Mitigasi Mahasiswa Mengundurkan Diri



Gambar 4.3. Tahapan Mitigasi Penghentian Program

LAMPIRAN

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK SURVEY KEPUASAN PELAYANAN MITRA
(Diisi oleh Mahasiswa Peserta Kegiatan MBKM)**

Petunjuk Pengisian:

Pertanyaan terdiri dari 2 tipe, yaitu pertanyaan A dan pertanyaan B. Pertanyaan A merupakan pertanyaan umum dengan mengisi titik-titik yang telah disediakan. Pertanyaan B merupakan pertanyaan khusus dimana telah diberikan 4 macam pilihan jawaban, yaitu 1 (Tidak Baik), 2 (Kurang Baik), 3 (Baik), 4 (Sangat Baik). Berilah tanda silang pada kolom jawaban yang saudara anggap paling tepat.

A. Pertanyaan umum

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Nomor Induk Mahasiswa :
4. Program Studi Mahasiswa MBKM:
5. Jenis Kegiatan MBKM :
6. Nama Mitra :
7. Periode Pelaksanaan MBKM : Ganjil / Genap*, Tahun Akademik
8. Nama Dosen Pembimbing Mitra :

* (Coret yang tidak perlu)

B. Pertanyaan Khusus

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Ketersediaan jadwal kerja secara tertulis, akurat, terinci yang disusun oleh mitra				
2	Ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan oleh mitra				
3	Kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh mitra				
4	Kualitas sarana dan prasarana yang disediakan oleh mitra				
5	Ketersediaan bantuan dana untuk kegiatan MBKM				
6	Ketersediaan fasilitas kesehatan atau asuransi kecelakaan kerja				
7	Kualitas bimbingan oleh dosen pembimbing mitra				
8	Kenyamanan suasana kerja di tempat mitra				
9	Pelaksanaan penerapan aturan oleh Mitra				
10	Kesesuaian topik kegiatan MBKM yang mendukung pengakuan SKS mata kuliah				
11	Tingkat perolehan pengalaman dan manfaat dari kegiatan MBKM				
12	Dukungan manajemen mitra terhadap mahasiswa yang melakukan kegiatan MBKM				
13	Periode waktu penerbitan transkrip nilai dan sertifikat kelulusan / keikutsertaan MBKM				

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK SURVEY KINERJA MAHASISWA MBKM
(Diisi oleh Mitra)**

Petunjuk Pengisian:

Pertanyaan terdiri dari 2 tipe, yaitu pertanyaan A dan pertanyaan B. Pertanyaan A merupakan pertanyaan umum dengan mengisi titik-titik yang telah disediakan. Pertanyaan B merupakan pertanyaan khusus dimana telah diberikan 4 macam pilihan jawaban, yaitu 1 (Tidak Baik), 2 (Kurang Baik), 3 (Baik), 4 (Sangat Baik). Berilah tanda silang pada kolom jawaban yang saudara anggap paling tepat.

A. Pertanyaan umum

1. Nama Mitra :
2. Jenis Usaha Mitra :
3. Klasifikasi Mitra : Multinasional/Pemerintah/Internasional/Swasta*
4. Alamat Mitra :
5. Nama Pengisi Survey :
6. Jabatan Pengisi Survey di Mitra :
7. Bentuk Kegiatan MBKM :
8. Program Studi Mahasiswa MBKM:
9. Nama Mahasiswa MBKM :
9. Periode Pelaksanaan MBKM : Ganjil / Genap*, Tahun Akademik

* (Coret yang tidak perlu)

B. Pertanyaan Khusus

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Ketepatan waktu hadir mahasiswa sesuai jadwal mitra				
2	Keikutsertaan mahasiswa pada seluruh kegiatan yang diselenggarakan mitra				
3	Kedisiplinan mahasiswa dalam menjalankan tugas di mitra				
4	Kemampuan akademik mahasiswa dalam menerapkan ilmunya di lapangan (mitra)				
5	Kemampuan nalar mahasiswa dalam menjalankan tugas di mitra				
6	Kemampuan merumuskan dan / atau menyelesaikan masalah/projek mitra				
7	Kemampuan mahasiswa dalam disain/perancangan proyek				
8	Kemampuan komunikasi mahasiswa				
9	Kemampuan kerja sama mahasiswa				
10	Tingkat motivasi mahasiswa				
11	Jiwa kepemimpinan mahasiswa				
12	Tingkat kreativitas mahasiswa				
13	Kemampuan pemahaman transformasi digitalisasi				
14	Sikap/ <i>attitude</i> mahasiswa selama menjalankan kegiatan				

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK SURVEY KEPUASAN PELAYANAN PRODI
(Diisi oleh Mahasiswa)**

Petunjuk Pengisian:

Pertanyaan terdiri dari 2 tipe, yaitu pertanyaan A dan pertanyaan B. Pertanyaan A merupakan pertanyaan umum dengan mengisi titik-titik yang telah disediakan. Pertanyaan B merupakan pertanyaan khusus dimana telah diberikan 4 macam pilihan jawaban, yaitu 1 (Tidak Baik), 2 (Kurang Baik), 3 (Baik), 4 (Sangat Baik). Berilah tanda silang pada kolom jawaban yang saudara anggap paling tepat.

A. Pertanyaan umum

1. Nama Mahasiswa :
2. Nomor Induk Mahasiswa :
3. Jenis Kegiatan MBKM :
4. Program Studi Mahasiswa MBKM:
5. Nama Mitra :
6. Periode Pelaksanaan MBKM : Ganjil / Genap*, Tahun Akademik
7. Nama Dosen Pembimbing Prodi :

* (Dicoret yang tidak perlu)

B. Pertanyaan khusus

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Sosialisasi kegiatan MBKM oleh program studi				
2	Penyampaian informasi peluang MBKM oleh program studi				
3	Kelengkapan penyediaan form-form isian MBKM oleh program studi yang difasilitasi oleh Tim Kampus Merdeka STT Wiworotomo				
4	Kualitas bimbingan oleh dosen pembimbing program studi				
5	Dukungan kurikulum prodi yang adaptif dan fleksibel terhadap pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam 20 SKS mata kuliah				
6	Kepedulian program studi dalam memfasilitasi kegiatan MBKM				
7	Ketepatan waktu input nilai MBKM ke dalam nilai mata kuliah yang dikonversi oleh dosen pembimbing				
8	Kelengkapan SOP – SOP tambahan dari prodi (selain dari Tim Kampus Merdeka STTW) untuk pelaksanaan kegiatan MBKM				
9	Kecepatan tindak prodi dalam pelayanan administrasi kegiatan MBKM				
10	Kesiapan prodi dalam mengantisipasi kendala yang timbul selama kegiatan MBKM				

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK SURVEY KEPUASAN PELAYANAN TIM
DUTA KAMPUS MERDEKA**

(Diisi oleh Ketua Program Studi)

Petunjuk Pengisian:

Pertanyaan terdiri dari 2 tipe, yaitu pertanyaan A dan pertanyaan B. Pertanyaan A merupakan pertanyaan umum dengan mengisi titik-titik yang telah disediakan. Pertanyaan B merupakan pertanyaan khusus dimana telah diberikan 4 macam pilihan jawaban, yaitu 1 (Tidak Baik), 2 (Kurang Baik), 3 (Baik), 4 (Sangat Baik). Berilah tanda silang pada kolom jawaban yang saudara anggap paling tepat.

A. Pertanyaan umum

1. Nama Program Studi :
2. Ketua Program Studi :
3. Jenis Kegiatan MBKM*¹ :
4. Jumlah Mahasiswa Peserta MBKM*² :
5. Periode Pelaksanaan MBKM : Ganjil / Genap*, Tahun Akademik
6. Nama Dosen Pembimbing Prodi :

*¹ Isi dengan satu kegiatan MBKM, untuk isian kegiatan yang lain gunakan form yang berbeda

*² Isi dengan jumlah mhs yang hanya melaksanakan kegiatan MBKM terkait

B. Pertanyaan khusus

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Sosialisasi kegiatan MBKM oleh Tim MBKM kepada Prodi-prodi				
2	Penyampaian informasi peluang MBKM oleh tim MBKM				
3	Kelengkapan penyediaan form-form isian MBKM				
4	Kemudahan mengakses form-form MBKM				
5	Kualitas koordinasi oleh PIC MBKM				
6	Ketepatan dukungan SK-SK MBKM untuk klaim kinerja dosen				
7	Kelengkapan isian SK-SK MBKM untuk klaim kinerja dosen				
8	Kelengkapan SOP – SOP untuk pelaksanaan kegiatan MBKM				
9	Kecepatan pelayanan administrasi oleh Tim MBKM yang diperlukan oleh prodi-prodi				
10	Kesiapan dan kecepatan Tim MBKM dalam memfasilitasi pelayanan administrasi				
11	Kecukupan jumlah anggota Tim MBKM				
12	Keramahan PIC dan tendik Tim MBKM dalam pelayanan kegiatan MBKM				

**FORMULIR PEMENUHAN PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK
PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)**

Mahasiswa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama :

NIM :

IPK terakhir :

Mempunyai data-data administrasi sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif pada semester Tahun akademik
2. Tidak sedang / sedang menjalankan skorsing*
(*coret yang tidak perlu)

Berminat mengambil kegiatan MBKM sesuai dengan tabel berikut (lingkari nomor pada kegiatan yang dipilih) :

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan Semester	Jumlah SKS Rekognisi	Mata Kuliah yang Direkognisi	Mata Kuliah Daring (jika diperlukan)
1	Kerja Magang	1..... (smt)(.....sks) 2..... (smt)(.....sks) 3..... (smt)(.....sks) 4..... (smt)(.....sks) 5..... (smt)(.....sks) 6..... (smt)(.....sks) 7..... (smt)(.....sks) 8..... (smt)(.....sks) 9..... (smt)(.....sks) 10..... (smt)(.....sks)	1..... (smt)(...sks) 2..... (smt)(...sks) 3..... (smt)(...sks) 4..... (smt)(...sks) 5..... (smt)(...sks) 6..... (smt)(...sks) 7..... (smt)(...sks) 8..... (smt)(...sks)

2	Pertukaran Mahasiswa Antar Prodi dalam Lingkungan ITI	1..... (smt)(.....sks) 2..... (smt)(.....sks) 3..... (smt)(.....sks) 4..... (smt)(.....sks) 5..... (smt)(.....sks) 6..... (smt)(.....sks) 7..... (smt)(.....sks) 8..... (smt)(.....sks) 9..... (smt)(.....sks) 10..... (smt)(.....sks)	1..... (smt)(...sks) 2..... (smt)(...sks) 3..... (smt)(...sks) 4..... (smt)(...sks) 5..... (smt)(...sks) 6..... (smt)(...sks) 7..... (smt)(...sks) 8..... (smt)(...sks)
3	Pertukaran Mahasiswa pada Prodi di Perguruan Tinggi (di luar STTW)	1..... (smt)(.....sks) 2..... (smt)(.....sks) 3..... (smt)(.....sks) 4..... (smt)(.....sks) 5..... (smt)(.....sks) 6..... (smt)(.....sks) 7..... (smt)(.....sks) 8..... (smt)(.....sks) 9..... (smt)(.....sks) 10..... (smt)(.....sks)	1..... (smt)(...sks) 2..... (smt)(...sks) 3..... (smt)(...sks) 4..... (smt)(...sks) 5..... (smt)(...sks) 6..... (smt)(...sks) 7..... (smt)(...sks) 8..... (smt)(...sks)

4	Penelitian / Riset	1..... (smt)(.....sks) 2..... (smt)(.....sks) 3..... (smt)(.....sks) 4..... (smt)(.....sks) 5..... (smt)(.....sks) 6..... (smt)(.....sks) 7..... (smt)(.....sks) 8..... (smt)(.....sks) 9..... (smt)(.....sks) 10..... (smt)(.....sks)	1..... (smt)(...sks) 2..... (smt)(...sks) 3..... (smt)(...sks) 4..... (smt)(...sks) 5..... (smt)(...sks) 6..... (smt)(...sks) 7..... (smt)(...sks) 8..... (smt)(...sks)
5	Kegiatan Wirausaha			1..... (smt)(.....sks) 2..... (smt)(.....sks) 3..... (smt)(.....sks) 4..... (smt)(.....sks) 5..... (smt)(.....sks) 6..... (smt)(.....sks) 7..... (smt)(.....sks) 8..... (smt)(.....sks) 9..... (smt)(.....sks) 10..... (smt)(.....sks)	1..... (smt)(...sks) 2..... (smt)(...sks) 3..... (smt)(...sks) 4..... (smt)(...sks) 5..... (smt)(...sks) 6..... (smt)(...sks) 7..... (smt)(...sks) 8..... (smt)(...sks)

6	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan			1..... (smt)(.....sks) 2..... (smt)(.....sks) 3..... (smt)(.....sks) 4..... (smt)(.....sks) 5..... (smt)(.....sks) 6..... (smt)(.....sks) 7..... (smt)(.....sks) 8..... (smt)(.....sks) 9..... (smt)(.....sks) 10..... (smt)(.....sks)	1..... (smt)(...sks) 2..... (smt)(...sks) 3..... (smt)(...sks) 4..... (smt)(...sks) 5..... (smt)(...sks) 6..... (smt)(...sks) 7..... (smt)(...sks) 8..... (smt)(...sks)
7	Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)			1..... (smt)(.....sks) 2..... (smt)(.....sks) 3..... (smt)(.....sks) 4..... (smt)(.....sks) 5..... (smt)(.....sks) 6..... (smt)(.....sks) 7..... (smt)(.....sks) 8..... (smt)(.....sks) 9..... (smt)(.....sks) 10..... (smt)(.....sks)	1..... (smt)(...sks) 2..... (smt)(...sks) 3..... (smt)(...sks) 4..... (smt)(...sks) 5..... (smt)(...sks) 6..... (smt)(...sks) 7..... (smt)(...sks) 8..... (smt)(...sks)

8	Studi / Proyek Independen			1..... (smt)(.....sks) 2..... (smt)(.....sks) 3..... (smt)(.....sks) 4..... (smt)(.....sks) 5..... (smt)(.....sks) 6..... (smt)(.....sks) 7..... (smt)(.....sks) 8..... (smt)(.....sks) 9..... (smt)(.....sks) 10..... (smt)(.....sks)	1..... (smt)(...sks) 2..... (smt)(...sks) 3..... (smt)(...sks) 4..... (smt)(...sks) 5..... (smt)(...sks) 6..... (smt)(...sks) 7..... (smt)(...sks) 8..... (smt)(...sks)
9	Proyek Kemanusiaan			1..... (smt)(.....sks) 2..... (smt)(.....sks) 3..... (smt)(.....sks) 4..... (smt)(.....sks) 5..... (smt)(.....sks) 6..... (smt)(.....sks) 7..... (smt)(.....sks) 8..... (smt)(.....sks) 9..... (smt)(.....sks) 10..... (smt)(.....sks)	1..... (smt)(...sks) 2..... (smt)(...sks) 3..... (smt)(...sks) 4..... (smt)(...sks) 5..... (smt)(...sks) 6..... (smt)(...sks) 7..... (smt)(...sks) 8..... (smt)(...sks)

10	Jenis Kegiatan lain			1..... (smt)(.....sks) 2..... (smt)(.....sks) 3..... (smt)(.....sks) 4..... (smt)(.....sks) 5..... (smt)(.....sks) 6..... (smt)(.....sks) 7..... (smt)(.....sks) 8..... (smt)(.....sks) 9..... (smt)(.....sks) 10..... (smt)(.....sks)	1..... (smt)(...sks) 2..... (smt)(...sks) 3..... (smt)(...sks) 4..... (smt)(...sks) 5..... (smt)(...sks) 6..... (smt)(...sks) 7..... (smt)(...sks) 8..... (smt)(...sks)
----	---------------------------------	--	--	---	--

Khusus untuk Kegiatan Pertukaran Mahasiswa:(Lingkari nomor pada kegiatan yan dipilih)

No	Nama Kegiatan	Nama Prodi dan Perguruan Tinggi Tujuan (Penerima)	Mata Kuliah yang Diambil di Prodi / Perguruan Tinggi Tujuan (Penerima)	Ekuivalensi Mata Kuliah di Prodi Asal STT Wiworotomo Purwokerto
1	Pertukaran Mhs Antar Prodi di Lingkungan STT Wiworotomo		1..... (smt.....)(.....sks) 2..... (smt.....)(.....sks) 3..... (smt)(.....sks) 4..... (smt)(.....sks) 5..... (smt.....)(.....sks) 6..... (smt)(.....sks)	1..... (smt.....)(.....sks) 2..... (smt.....)(.....sks) 3..... (smt)(.....sks) 4..... (smt)(.....sks) 5..... (smt.....)(.....sks) 6..... (smt.....)(.....sks)
2	Pertukaran Mhs pada Prodi di Perguruan Tinggi..... (di luar STT Wiworotomo)		1..... (smt.....)(.....sks) 2..... (smt.....)(.....sks) 3..... (smt.....)(.....sks) 4..... (smt.....)(.....sks) 5..... (smt.....)(.....sks)	1..... (smt.....)(.....sks) 2..... (smt.....)(.....sks) 3..... (smt.....)(.....sks) 4..... (smt.....)(.....sks) 5..... (smt.....)(.....sks)

Purwokerto,

Mahasiswa Peserta Kegiatan
Merdeka Belajar

Menyetujui
Dosen Pembimbing Akademik

(.....)

(.....)

Berdasarkan hasil evaluasi data-data administrasi dan akademik yang telah diisi, maka mahasiswa dengan :

Nama :

Nomor Pokok :

IPK Terakhir :

telah layak / belum layak* (*coret yang tidak perlu) untuk mengambil salah satu dari Kegiatan MBKM:

.....

Dosen pembimbing :

Demikian formulir ini diisi dan disyahkan untuk digunakan dan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Purwokerto,

Ketua Program Studi

(.....)

Catatan : Prodi melanjutkan proses ke form MB-02 (Penunjukkan Dosen Pembimbing)

Nomor : / / /

Lampiran :

Perihal : Penunjukkan Dosen Pembimbing Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Kepada Yth Bapak/Ibu

Di Tempat

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Studi

Sekolah Tinggi Teknik Widorotomo di bawah ini:

Nama :

NIM :

Telah memenuhi persyaratan administrasi dan akademik untuk mengambil salah satu dari kegiatan Merdeka Belajar yaitu :

Berkaitan dengan hal tersebut, mohon kiranya dapat dilakukan bimbingan / pengarahan kepada mahasiswa tersebut di atas dengan melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap kegiatan yang dipilih. Adapun kegiatan monev dapat dilaksanakan melalui pemantauan langsung ke lokasi atau dapat dilakukan secara daring dengan menggunakan platform yang tersedia secara gratis di media sosial secara berkala (minimum awal, tengah dan akhir semester). Mahasiswa diwajibkan mengisi log book (form MB-03) per hari yang kemudian dievaluasi oleh Dosen Pembimbing. Hasil monev dituangkan ke dalam lembar penilaian yang tersedia (form MB-05) untuk kemudian dapat dilakukan ekuivalensi (form MB-06) dengan mata kuliah sesuai dengan kesepakatan yang sudah dibuat berdasarkan form MB-01 Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Purwokerto,

Ketua Program Studi

Sekolah Tinggi Teknik Widorotomo

(.....)

Kegiatan MBKM Pertukaran Mahasiswa

Catatan:

No	Nama Mahasiswa	NIM	Mata Kuliah di Prodi/PT yang dituju		Jml SKS MK yang dituju	Mata Kuliah yang dikonversi (SKS harus sama)	Mata Kuliah Tambahan		Jml SKS MK Tambahan
			Nama MK	SKS MK			Nama MK	SKS MK	

Mata kuliah tambahan adalah mata kuliah yang dihitung beban SKS nya (Beban Biaya Kuliah) sehingga akan muncul nilainya, mata kuliah ini untuk menambah kan mata kuliah MBKM agar menjadi 20 SKS.

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

No	Nama Mahasiswa	NIM	Dosen Pembimbing

Purwokerto,.....

Ketua Program Studi

(.....)

LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN MBKM**(Diisi oleh Dosen Pembimbing Internal & Eksternal)**

Nama :

Nomor Induk Mahasiswa :

Nama Mitra :

Nama Dosen Pembimbing Prodi :

Kerja Magang / KKNT / Proyek Independen / Proyek Kemanusiaan / Penelitian /Kewirausahaan/ MBKM lainnya		Pertukaran Mahasiswa Lintas Prodi di ITI		Pertukaran Mhs Prodi di Luar ITI	
Komponen Penilaian	Nilai (Angka)	Nama Mata Kuliah (SKS) di Prodi Penerima	Nilai (Angka)	Nama Mata Kuliah (SKS) di Prodi/PT Penerima	Nilai (Angka)
Sub Projek 1(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 2(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 3(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 4(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 5(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 6(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 7(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 8(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 9(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 10(SKS)	(SKS)	
Nilai Rata-rata Sub Projek (A)					

<i>Softskill :</i> Kemampuan menyelesaikan proyek tepat waktu Kemampuan komunikasi Kemampuan kerja sama Kerja keras/motivasi Kreativitas		
Kepemimpinan Attitude Nilai Rata-Rata <i>Softskill</i> (B)		
NILAI RATA-RATA KESELURUHAN $(=0,6xA)+(0,4xB)$		

Nama :

Nomor Induk Mahasiswa :

Nama Mitra :

Nama Dosen Pembimbing Mitra :

Kerja Magang / KKNT / Proyek Independen / Proyek Kemanusiaan / Penelitian /Kewirausahaan/ MBKM lainnya		Pertukaran Mahasiswa Lintas Prodi di ITI		Pertukaran Mhs Prodi di Luar ITI	
Komponen Penilaian	Nilai (Angka)	Nama Mata Kuliah (SKS) di Prodi Penerima	Nilai (Angka)	Nama Mata Kuliah (SKS) di Prodi/PT Penerima	Nilai (Angka)
Sub Projek 1(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 2(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 3(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 4(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 5(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 6(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 7(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 8(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 9(SKS)	(SKS)	
Sub Projek 10(SKS)	(SKS)	

Nilai Rata-rata Sub Projek (A)		
<i>Softskill :</i> Kemampuan menyelesaikan projek tepat waktu Kemampuan komunikasi Kemampuan kerja sama Kerja keras/motivasi Kreativitas		
Kepemimpinan Attitude Nilai Rata-Rata <i>Softskill</i> (B)		
NILAI RATA-RATA KESELURUHAN $(=(0,6 \times A) + (0,4 \times B))$		

Catatan : Kolom kegiatan MBKM yang diisi disesuaikan dengan jenis kegiatan MBKM yang dilaksanakan mahasiswa

Purwokerto,
Dosen Pembimbing Internal / Eksternal

(.....)

No	Nilai Rata-rata Dosen Pembimbing Prodi	Nilai Rata-rata Dosen Pembimbing Lapangan (Mitra)	NILAI RATA-RATA KESELURUHAN (Angka)

Dosen Pembimbing Internal (Program Studi)

(.....)

Purwokerto,
Mengetahui Ketua Program Studi

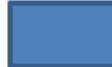
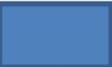
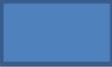
(.....)

Rubrik Nilai Softskill

Aspek Penilaian	Ketentuan Nilai			
	< 65 Kurang	65-75 Cukup	75-85 Baik	> 85 Baik Sekali
Kemampuan komunikasi	Mahasiswa menunjukkan komunikasi yang tidak hangat dan empati	Mahasiswa mampu menjalin komunikasi yang hangat dan empati namun hanya dengan beberapa orang saja	Mahasiswa mampu menjalin komunikasi yang hangat dan empati dengan banyak pihak yang terlibat di semua kegiatan	Mahasiswa mampu menjalin komunikasi yang sangat hangat dan empati dengan semua pihak yang terlibat rinci di semua kegiatan
Kemampuan kerja sama	Mahasiswa kurang mampu menjalin kerja sama	Mahasiswa mampu menjalin kerja sama namun hanya dengan beberapa pihak	Mahasiswa mampu menjalin kerja sama dengan semua pihak dengan pendekatan yang humanis	Mahasiswa mampu menjalin kerja sama dengan semua pihak dengan pendekatan yang sangat humanis
Kerja keras / motivasi	Mahasiswa malas, tidak mempunyai motivasi	Mahasiswa mempunyai motivasi pada beberapa kegiatan saja	Mahasiswa mempunyai motivasi pada semua kegiatan	Mahasiswa mempunyai motivasi yang tinggi pada semua kegiatan
Kepemimpinan	Mahasiswa tidak mampu memimpin tim, anggota tim tidak patuh	Mahasiswa mampu memimpin dimana hanya sebagian anggota tim yang patuh	Mahasiswa mampu memimpin dimana semua anggota tim patuh	Mahasiswa mampu memimpin dimana semua anggota tim patuh dan termotivasi
Attitude	Mahasiswa tidak menunjukkan sikap / perilaku yang baik	Mahasiswa kurang menunjukkan sikap / perilaku yang baik	Mahasiswa menunjukkan sikap / perilaku yang baik	Mahasiswa menunjukkan sikap / perilaku yang sangat baik
Disiplin	Mahasiswa menunjukkan sikap tidak disiplin	Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin tinggi namun di beberapa kegiatan saja	Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin tinggi pada semua kegiatan	Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin yang sangat tinggi pada semua kegiatan

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

Pengusulan Kegiatan MBKM

Kegiatan	Tim MBKM-STTW	Program Studi	Wakil Ketua I
Permintaan data ke Program Studi Terkait pelaksanaan MBKM			
Penyusunan data oleh prodi yang diminta Tim MBKM – STTW (form MB-04)			
Program Studi menyerahkan data ke Tim MBKM - STTW			
Tim MBKM - STTW menyusun draft SK Rektor			
Tim MBKM - STTW menyerahkan draft SK ke wakil Ketua I untuk diproses			
SK Ketua Didistribusikan ke masing-masing Program Studi			

Tahapan Pelaksanaan MBKM

Kegiatan	Mahasiswa	Ka. Prodi	Dosen Pembimbing Prodi	Dosen Pembimbing Mitra
Pengisian form MB-01 (Formulir Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Akademik Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka) oleh mahasiswa				
Form MB-01 ditandatangani oleh Ka. Prodi	↓			
Penetapan Dosen Pembimbing oleh Ka. Prodi (Form MB-02)		↓		
Ka. Prodi menyerahkan Form MB-02 kepada Dosen Pembimbing		↓		
Pelaksanaan MBKM oleh mahasiswa di mitra dengan pendampingan oleh Dosen Pembimbing dari prodi dan mitra			↓	
Dosen Pembimbing prodi dan mitra mengisi lembar penilaian (Form MB-05 dan MB-06) pada akhir kegiatan, dikoordinir oleh dosen pembimbing prodi			↓	←
Dosen Pembimbing prodi menyerahkan Form MB-05 dan MB-06 kepada Ka. Prodi untuk ditandatangani			↓	↓
Ka. Prodi menyerahkan kembali Form MB-05 dan MB-06 ke Dosen Pembimbing prodi		↓		
Dosen pembimbing prodi menginput nilai mata kuliah ke Siakad yang dikonversi dari nilai MBKM (mengacu pada Form MB-06) dan mengisi deskripsi kegiatan MBKM mahasiswa bimbingannya			↓	

Tahapan Mitigasi Mahasiswa Gagal

Kegiatan	Mahasiswa	Dosen Pembimbing Prodi	Dosen Pembimbing Mitra
Mahasiswa gagal menyelesaikan proyek pekerjaan di tempat MBKM atau memperoleh nilai rendah dari dosen pembimbing mitra dan program studi	[]		
Mahasiswa mengajukan usulan untuk perbaikan capaian kinerja MBKM ke dosen pembimbing prodi dan mitra		[]	[]
Dosen pembimbing prodi dan mitra memberikan proyek tambahan atau tugas lainnya untuk perbaikan kinerja MBKM mahasiswa	[]		
Mahasiswa gagal melakukan usaha perbaikan kinerja	[]	Tidak lulus MBKM	
Mahasiswa berhasil melakukan usaha perbaikan kinerja	[]	Lulus MBKM	

